

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah yang sistematis untuk menemukan informasi ilmiah dan atau teknologi yang baru. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku dengan di amati. Pencarian data dengan interpretasi yang tepat, bertujuan untuk membuat gambaran secara statistic¹. Manfaat Pendapatan Nelayan Tuna Di Banda Naira Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Ditinjau Dalam Prespektif Maqasyid Al- Syariah.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Maluku Tengah Kecamatan Banda

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan setelah selesai diseminarkannya proposal yaitu tanggal 03 juni s/d 03 juli 2024.

¹ Imam suprayoga dan tabrani, *metodologi penelitian riset dan sosial* (cet: I Bandung: remaja rosda karya 2001), halm. 137

C. Sumber Data

Saat awal mendatangi para tokoh -tokoh informan penulis di sambut dengan baik dan sebelum penulis memperkenalkan nama juga tokoh-tokoh sudah mengenal penulis karena penulis juga berasal dari Kecamatan Banda. Maka penulis menanyakan bertanya yang sudah penulis terlebih dahulu mereka bercerita sangat antusias dan bangga mengenai penentuan harga kepada penulis.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer diperoleh pada saat melakukan penelitian, yakni informasi yang di peroleh dari informan penelitian dan wawancara data-data tersebut kemudian diolah menjadi data yang mendetail.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data pendukung dan pelengkap data penelitian. Sumber data skunder yang dimaksud buku-buku, internet, jurnal, dan bahan-bahan pustaka lainnya yang berkaitan dengan sehingga dapat memperoleh data yang faktual, falid, dan dapat di petanggung jawabkan guna yang berkaitan dengan objek penelitian.²

D. Informan

Informasi sangat diperlukan guna mendapatkan data yang dibutuhkan dalam menganalisis masalah, informan disebut sebagai mereka yang memberikan informasi terkait problematika atau fenomena yang sedang peneliti teliti, informan

² Sugio, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta,2016). hlm ,308.

yang mampu untuk memberikan informasi sesuai dengan apa yang peneliti butuhkan sesuai dengan fenomena yang ada maka akan peneliti teliti dan disebut sebagai informan penelitian. Informan yang peneliti ambil ada 12 orang, 10 orang kepala keluarga (nelayan ikan tuna) dan 2 orang ibu rumah tangga (istri nelayan).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data lazimnya menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Juga tidak diabaikan kemungkinan menggunakan sumber-sumber non-manusia (non-human source of information), seperti dokumen, dan rekaman (record) yang tersedia. Menurut Catherine Marshal, Gretchen B, untuk memenuhi data yang diperlukan, penulis memperoleh dari 3 (tiga) sumber, teknik yang dilakukan yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Observasi untuk tujuan empiris mempunyai tujuan bermacam-macam. Observasi juga memiliki fungsi bervariasi. Tujuan dari observasi berupa deskripsi, melahirkan teori dan hipotesis (pada penelitian kualitatif).

2. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara Semi Terstruktur merupakan metode wawancara yang menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan, tetapi tidak mengikat pewawancara untuk mengajukan pertanyaan secara kaku. Pewawancara dapat menyesuaikan urutan, formulasi, atau penambahan pertanyaan sesuai dengan

situasi dan respons narasumber. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara semi terstruktur biasanya bersifat terbuka, yaitu memberikan kebebasan kepada narasumber untuk menjawab sesuai dengan pemahaman dan pengalaman mereka. Kelebihan dari metode ini adalah lebih fleksibel, dapat menggali informasi lebih mendalam, dan dapat menciptakan suasana yang lebih santai dan interaktif. Namun, kekurangan dari metode ini adalah membutuhkan keterampilan dan pengalaman pewawancara yang baik, memakan waktu lebih lama, dan dapat menghasilkan data yang bervariasi dan sulit dianalisis³

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.

³ Anonimous, <https://an-nur.ac.id/blog/tiga-metode-wawancara-terstruktur-semi-terstruktur-dan-bebas.html>. Diakses pada 15 juli 2024, 11:31 WIT

F. Teknik Analisis Data

Pengumpulan data secara sistematis untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dikenal sebagai teknik analisis data, dalam melakukan atau menganalisis data maka diperlukan langkah-langkah yang akan dikemukakan diantaranya:

1. Reduksi data

Reduksi merupakan proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data “kata” yang muncul dalam catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian, reduksi data merupakan bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data. Dalam hal ini, data yang dimaksud adalah data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, dokumen-dokumen organisasi yang masih terkumpul menjadi satu atau disebut juga data kasar. Dengan reduksi data, maka data yang tidak diperlukan akan dibuang.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan sekumpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi maupun yang sudah terjadi, dengan demikian data yang sudah diperoleh dilapangan akan diambil kesimpulan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

3. Penyimpulan atau verifikasi

Kesimpulan yang akan diambil ditangani secara longgar dan tetap terbuka, sehingga kesimpulan yang semula belum jelas, kemudian akan meningkat menjadi

lebih rinci dan mengakar dengan tepat. Kesimpulannya ini juga diverifikasikan selama penelitian berlangsung dengan maksud menguji kebenaran, ketepatan, dan mencocokkannya pada validitasnya. Sehingga penelitian yang sudah dilakukan, dapat diketahui kebenarannya dengan menggunakan penarikan dan pengujian kesimpulan.

